

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

##### **4.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan *Survey Deskriptif*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan yang terjadi di dalam masyarakat. Penelitian ini untuk menggambarkan hasil yang diamati pada feses yang mengandung *Fasciolopsis buski* pada anak di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

##### **4.1.2 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah *Cross Sectional*, yaitu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan suatu pendekatan, observasi, dan pengumpulan data tentang infeksi telur cacing *Fasciolopsis buski* pada anak di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **4.2 Populasi dan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah pada anak usia 5-10 tahun di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebanyak 27 orang.

### 4.2.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah menjadikan seluruh populasi yang ada sebagai sampel yang akan diteliti.

## 4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah telur cacing *Fasciolopsis buski*.

### 4.3.2 Definisi Operasional

**Tabel 4.1** Variabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Fasciolopsis buski</i>	Ditemukannya telur atau larva cacing <i>Fasciolopsis buski</i> pada anak di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.	Pemeriksaan menggunakan metode Kato-katz.	Nominal	1. Positif (+): Ditemukannya telur cacing atau larva <i>F. Buski</i> . 2. Negatif (-): Tidak ditemukan telur cacing atau larva <i>F. Buski</i> .
<i>Personal Hygiene</i>	<i>Personal Hygiene</i> adalah kebersihan perilaku dari responden penelitian.	Observasi	Nominal	1. Kurang Baik (Skornya <15). 2. Baik (Skornya 15-20).

#### **4.4 Bahan Penelitian**

Bahan yang digunakan adalah reagen *malachite green*, Kato-katz dan Sampel (feses).

#### **4.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah mikroskop, cetakkan standart kato-katz, aluminium foil, saringan kasa/plastik, spatula kecil, selopan, alat hitung, objek glass, pot sampel, dan kaca penutup.

#### **4.6 Tempat, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **4.6.1 Tempat penelitian**

Tempat prepsi sampel dilakukan di Nagara (Daha Selatan) dan validasi hasil dilakukan di Rumah Sakit Ratu Zalecha Martapura.

##### **4.6.2 Lokasi penelitian**

Tempat pengambilan sampel dilakukan di Desa Pinang RT 04 Labupaten Hulu Sungai Selatan.

##### **4.6.3 Waktu penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

#### **4.7 Pengumpulan Data dan Prosedur Pengambilan data**

##### **4.7.1 Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil pemeriksaan feses dan data pendukung hasil lembar observasi pengamatan pada anak di Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### 4.7.2 Prosedur Pengambilan

##### a. Persiapan Penelitian

Penelitian meminta izin kepada Kepala Desa dan RT untuk melakukan penyuluhan dan pengambilan sampel terhadap anak-anak di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

##### b. Persiapan Pengambilan Sampel

Penyuluhan dilakukan dimulai dari pihak kepala desa dan RT yang mendapatkan penjelasan penelitian dan meminta izin penelitian. Penyuluhan tentang *Fasciolopsis buski* langsung ke pada orang tua anak-anak yang mendapatkan penyuluhan diberikan kepada anak di Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan:

1. Penyuluhan cara menampung feses yang benar, yaitu dengan cara menggunakan sendok khusus atau spatula untuk mengambil sampel feses kira-kira seukuran biji kurma, lalu pindahkan ke dalam wadah. Pastikan sampel tinja yang diambil tidak tercampur dengan air. Setelah sampel tinja terkumpul, segera masukkan ke dalam kantong plastik dan pastikan ditutup rapat.
2. Memberikan penjelasan waktu pengambilan sampel pada pagi hari.

3. Selanjutnya memberikan botol, dan cara penyimpanan feses yang benar.

c. Pemeriksaan sampel

Menurut WHO (2012) pembuatan sampel dengan metode kato-katz, yaitu:


1. Menempatkan cetakan kato-katz dalam gelas benda yang telah diberi label.
2. Mengambil sebanyak 2-3 gram feses dan menempatkan pada aluminium foil dan tekanan saringan untuk menyaring.
3. Ambil bahan yang telah tersaring dengan spatula dan penuhi lubang yang ada pada cetakan standar.
4. Buang kelebihan sampel menggunakan spatula.
5. Mengambil cetakan secara vertikal dengan hati-hati agar tidak merusak feses yang telah tercetak pada gelas.
6. Letakkan selopan yang telah direndam dengan *Malichite Green* selama 24 jam ke atas, feses diratakan pada gelas benda.
7. Tekan perlahan menggunakan gelas benda yang bersih untuk menyebarkan feses menjadi apusan tebal.
8. Selanjutnya feses diratakan pada lingkaran diameter yang sedikit lebih kecil dari pada luas gelas benda.
9. Diamkan 15-20 menit jauhkan dari sinar matahari.


10. Periksa apusan dibawah mikroskop dengan perbesaran 10 x 10 terlebih dahulu kemudian 10 x 40 dengan seluruh lapang pandang.
11. Hasil positif, dapat dicatat jumlah telur cacing yang terlihat.

d. Interpretasi Hasil

Diagnosis kecacingan pada penduduk dapat ditegakkan dengan ditemukan telur dan larva cacing pada pemeriksaan feses secara mikroskopis. Hasil pemeriksaan dinyatakan positif apabila ditemukan adanya telur larva cacing *Fasciolopsis buski*.

**Tabel 4.2** Interpretasi Hasil

	Gambar <i>Fasciolopsis buski</i>	Keterangan
Telur cacing		Telur berukuran panjang 130-140 mikron dan lebar 80-85 mikron, mempunyai operkulum berwarna kekuning-kuningan, Berbentuk lonjong dan tebal.

Cacing dewasa		<p>Cacing dewasa berukuran panjang 2-7,5 cm, lebar 0,8-2,0 cm dan tebal 0,5-3,0 mm, badan berbentuk pipih seperti daun, mempunyai batis isap kepala dan batis isap perut, tidak mempunyai rongga badan, alat pencernaan buntu, merupakan trematoda terbesar, tidak mempunyai cephalic cone/tonjolan konis, testis bercabang-cabang, uterus berkelok-kelok.</p>
---------------	---	--

## 4.8 Cara Pengelolaan dan Analisa Data

### 4.8.1 Pengolahan Data

#### a. *Editing* data

Editing merupakan proses mengoreksi data agar data di dapat valid dan terhindar dari kesalahan pencatatan hasil yang diperoleh dari hasil *pemeriksaan Fasciolopsis buski* pada feses anak di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### b. *Coding* Data

Hasil pemeriksaan laboratorium diberi kode-kode tertentu agar tidak ada kekeliruan dalam melakukan tabulasi data.

#### c. *Tabulating* Data

Untuk menilai jumlah keseluruhan hasil yang diperoleh dari penelitian caranya dengan menyusun data sedemikian rupa

sehingga memudahkan dalam pejumlahan data hasil penderitan kemudian diolah dan dimasukkan dalam label.

#### 4.8.2 Analisa Data

##### a. Deskriptif

Deskriptif dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase angka infeksi *Fasciolopsis buski* pada anak di Desa Sungai Pinang RT 04 Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan

$$\text{rumus : Persentase (\%)} = \frac{\sum \text{sampel positif}}{\sum \text{sampel diperiksa}} \times 100\%$$

##### b. Tabulasi silang (*cross table*)

Data yang berskala nominal atau ordinal diwujudkan dalam bentuk tabulasi silang antara hasil pemeriksaan positif infeksi *Fasciolopsis buski* terhadap umur dan jenis kelamin.

##### c. Hitung kuesioner

$$\text{Rumus : } \boxed{P \frac{f}{N} \times 100\%}$$

Ket:

P = Persentase %

f = Jumlah sampel feses yang terdapat Parasit

N = Jumlah responden

##### d. Hitung *personal Hygiene*

Data yang didapatkan dari lembar observasi tentang *personal hygiene* responden diukur menggunakan skala *Guttman*.



Skala *Guttman* merupakan skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden yang bersifat jelas. Menggunakan 10 item penilaian jika jawaban “Ya” diberikan nilai 0 jawaban “Tidak” diberi nilai 1. Jumlah nilai lembar observasi di kategorikan dengan skor. Untuk pengetahuan, nilai tertinggi =  $1 \times 10 = 10$ , nilai terendah =  $0 \times 10 = 0$ .

*Range* pengetahuan = nilai tertinggi – nilai terendah =  $10 - 0 = 10$

$$\text{Interval pengetahuan} = \frac{\text{range}}{\text{kategori}} = \frac{10}{2} = 5$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka tingkat pengetahuan di bagi menjadi 2 kategori yaitu baik apabila skor 5 - 10, dan kategori kurang apabila skor 0 – 5

**Tabel 4.3** Klasifikasi Penilaian Lembar Observasi

Klasifikasi Nilai	Kategori Skor
Kurang Baik	< 5
Baik	5-10